

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh. Pada bagian pertama dijabarkan kesimpulan dan bagian terakhir dikemukakan saran-saran baik yang bersifat teoritis maupun praktis yang mungkin dapat berguna bagi penelitian yang akan datang dengan topik yang sama.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian antara tingkat religiusitas dengan perilaku mengkonsumsi psikotropika pada remaja di Desa Batu Kecamatan Piani Kabupaten Tapin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat religiusitas dibagi menjadi tiga kategori, yaitu terdapat 4 orang atau (13,33%) berada dikategori tinggi, 22 orang atau (73,34%) berada di kategori sedang, 4 orang (13,33%) berada pada kategori rendah. Secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat religiusitas pada remaja di Desa Batu Ampar dominan berada dikategori sedang. Hasil ini dapat dilihat pada persentasi nilai yaitu 73,34% yang merupakan jumlah terbanyak, ini menggambarkan bahwa remaja di Desa Batu Ampar memiliki tingkat religiusitas yang baik.
2. Terdapat hubungan negatif yang signifikan ($r_{xy} = -0,571$; $\text{sig} = 0,001 < 0,005$) antara tingkat religiusitas dengan perilaku mengkonsumsi psikotropika. Dalam tabel interpretasi nilai r menyatakan bahwa nilai $r = -0.571$ termasuk kedalam kategori sedang. Artinya tingkat religiusitas memiliki hubungan dengan perilaku mengkonsumsi psikotropika pada remaja. Tingkat religiusitas

memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku mengkonsumsi psikotropika pada remaja yaitu ($r_{xy}^2 \times 100$) sebesar 32.60%.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat. Adapun saran tersebut ditujukan kepada:

1. Saran Teoritis

- a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar penelitian tidak hanya dilakukan kepada subjek remaja, tetapi penelitian bisa dilakukan pada orang-orang penting yang memiliki kasus yang berkaitan dengan NAPZA.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan yang lebih luas secara teoritis dan praktis, sekiranya bagi peneliti selanjutnya dapat menemukan variabel lain yang benar-benar memiliki hubungan dengan perilaku mengkonsumsi psikotropika pada remaja, bisa secara internal maupun eksternal.

2. Saran Praktis

- a. Dalam upaya meningkatkan religiusitas pada remaja dan menghindari perilaku menyimpang seperti mengkonsumsi psikotropika pada remaja. Kepada ketiga lembaga, yaitu informal (keluarga), formal (sekolah), dan non formal (masyarakat) untuk tidak acuh terhadap remaja dengan cara memberikan perhatian dan melibatkan remaja dalam segala kegiatan

masing-masing lembaga yang positif dan bersifat islami, selalu bekerjasama dan mengawasi para remaja terhadap pengaruh negatif.

- b. Kepada para remaja teruskan berkarya dengan hal-hal yang positif, gunakan waktu sebaik mungkin dengan mengikuti kegiatan-kegiatan islami untuk menguatkan keimanan agar tidak mudah terjerumus pada hal-hal yang negatif terutama dengan menggunakan NAPZA.